

**PENGARUH MEDIA *BOOKLET* TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DI PUSKESMAS
BULU**

Sri Rahayu, Erlyn Hapsari, Eni Rumiati
Email: srir772013@gmail.com

ABSTRAK

Angka kematian ibu di Indonesia masih didominasi oleh tiga penyebab utamakematian yaitu perdarahan, hipertensi, infeksi yang terjadi karena anemia atau kekurangan darah pada ibu hamil. Di wilayah kerja Puskesmas Bulu, ibu hamil yang melakukan kunjungan ada 111 bumil, dengan kejadian ibu hamil KEK sebanyak 28, ibu hamil anemia sebanyak 34 (ibu hamil yang KEK-anemia sebanyak 18) dan ibu hamil normal sebanyak 49 dari kejadian mulai bulan Januari s/d Oktober 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *booklet* terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Bulu. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Bulu dengan teknik pengambilan sampel *total sampling* dan didapatkan 60 responden dalam kurun waktu Juni-Juli 2023. Rancangan penelitian ini adalah *pre-eksperimen one group pretest-post test design* di Puskesmas Bulu. Cara pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis univariat dan bivariat dengan SPSS 24.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga (35%) dengan pendidikan terakhir SMA (50%) dan dalam rentang usia 21-35 tahun (86,67%). Analisis bivariat dengan uji *wilcoxon sign rank test* menunjukkan angka $p > 0,05$ (CI=95%) Kesimpulan dari penelitian ini ada pengaruh pemberian *booklet* terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Bulu.

Kata Kunci: *Booklet*, Anemia, Ibu hamil

ABSTRACT

The maternal mortality rate in Indonesia is still dominated by three main death causes they are bleeding, hypertension, infection that happens because of anemia or blood deficiency toward pregnant mother. In area of Bulu public health center, there are 111 pregnant mother who doing visit, with case of CED by 28, anemia pregnant mother by 34 (pregnant mother with CED- anemia by 18) and normal pregnant by 49 from case begins from January to October 2022.

This research aims to determine the affect of giving booklet toward pregnant mother knowledge level about anemia in Bulu public health center. The population in this research is pregnant mothers in Bulu public health center with total sampling technique and got 60 respondents within June-July 2023. This research design is pre-experiment one group pretest-post test design in Bulu public health center. The data collection technique is using questionnaire and univariate and bivariate analyzed with SPSS 24.

The research result shows that the most part of respondents working as housewife (35%) with High school last degree (50%) and within age range of 21-35 years

(86,67%). *Bivariat analyze with wilcoxon sign rank test shows number $p > 0,05$ (CI=95%) The conclusion from this research there is giving BOOKLET affect toward pregnant mother knowledge level about anemia in Bulu public health center.*

Keywords: Booklet, Anemia, Pregnant mother

PENDAHULUAN

Kematian ibu di Indonesia masih didominasi oleh tiga penyebab utama kematian yaitu perdarahan, hipertensi dan infeksi. Kejadian anemia atau kekurangan darah pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi, yaitu sebanyak 48,9% (Kemenkes RI tahun 2019). Salah satu penyebab perdarahan post partum pada ibu hamil disebabkan karena anemia pada kehamilan. Ibu hamil dengan anemia mempunyai risiko melahirkan bayi dengan BBLR, perdarahan saat melahirkan, IQ bayi tidak optimal, bayi mudah terinfeksi dan mudah menderita gizi buruk. Kondisi ini mengatakakan bahwa anemia cukup tinggi di Indonesia dan menunjukkan angka mendekati masalah kesehatan masyarakat berat (severe public health problem) dengan batas prevalensi anemia lebih dari 40% (Kemenkes RI, 2013).

Data survei menyebutkan angka kematian ibu (AKI) di Provinsi Jawa Tengah mengalami penurunan dari 88,05 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2017 menjadi 78,60 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2018. Sebesar 57,24 persen kematian maternal di Jawa Tengah terjadi pada waktu nifas, 25,42 persen pada waktu hamil, dan sebesar 17,38 persen pada waktu persalinan. Sementara berdasarkan kelompok umur, kejadian kematian maternal terbanyak adalah pada usia 20-34 tahun sebesar 65,08 persen, kemudian pada kelompok umur >35 tahun sebesar 31,35 persen dan pada kelompok umur < 20 tahun sebesar 3,56 persen (Dinkes Jawa Tengah, 2018).

AKI di Indonesia tahun 2019 sebanyak 4221 orang, di Jawa Tengah sebanyak 416 orang. Penyebab kematian ibu itu antara perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, gangguan sistem peredaran darah, gangguan metabolik, dan gangguan lainnya (Kemenkes, 2019).

AKI di wilayah binaan Puskesmas Bulu di tahun 2022 ada 2 kasus dengan penyebab emboli air ketuban dan pre eklamsia. Salah satu penyebab terjadinya AKI adalah perdarahan. Dan salah satu penyebab terjadinya perdarahan adalah anemia. Puskesmas Bulu sebagai pelayan kesehatan masyarakat di Kabupaten Sukoharjo mempunyai kegiatan pencegahan anemia pada ibu hamil dengan memberikan TTD pada ibu hamil. Ibu hamil yang adadi wilayah Puskesmas Bulu sangat kompleks baik dari tingkat pendidikan, sosial, ekonomi, pekerjaan dan adat kebiasaan yang mempengaruhi tingkat pengetahuan pada ibu hamil tersebut.

Anemia merupakan masalah kesehatan utama di masyarakat yang sering dijumpai di seluruh dunia, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Kelainan tersebut merupakan penyebab disabilitas kronik yang berdampak besar terhadap kondisi kesehatan, ekonomi, dan kesejahteraan sosial (Suryani, Hafiani, & Junita, 2015). Anemia pada ibu hamil akan memberi dampak kurang baik seperti akan meningkatkan risiko kematian janin selama periode prenatal, keguguran, bayi,

bayi berat lahir rendah (BBLR), memicu hipertensi dan gagal jantung saat kehamilan, perdarahan sebelum serta pada waktu melahirkan, bahkan kematian ibu dan bayi merupakan resiko ibu hamil yang mengalami anemia berat. Secara keseluruhan 20-40% dari 50.000 kematian maternal juga disebabkan anemiasaat kehamilan (Dewidan Muttaqin, 2014).

Anemia terjadi saat kehamilan karena rendahnya asupan zat besi yang dapat disebabkan dari konsumsi makanan yang mengandung fitat dan fenol serta rendahnya konsumsi tablet zat besi. Pemerintah melakukan upaya penanggulangan anemia dengan memberikan Tablet Tambah Darah (TTD) sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan. Pendistribusian TTD dilakukan melalui Puskesmas dan Posyandu (Aditianti, dkk, 2015). Program penanggulangan anemia yang dilakukan pada ibu hamil dengan memberikan 90 tablet tambah darah kepada ibu hamil selama periode kehamilannya. Ibu hamil yang mendapat 90 tablet tambah darah di Jawa Tengah pada tahun 2018 sebesar 92,05 persen, menurun bila dibandingkan dengan cakupan tahun 2017 yaitu 92,64 persen (Dinkes Propinsi Jawa Tengah, 2018).

Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Bulu menunjukkan bahwa dalam dalam setiap kunjungan sekitar 80-100 ibu hamil yang melakukan kunjungan dan dalam setiap bulan ada yang melakukan kunjungan lebih dari satu kali kunjungan, dan pada bulan oktober 2022 ibu hamil yang melakukan kunjungan ada 111 bumil, dengan kejadian ibu hamil KEK sebanyak 28, ibuhamil anemia sebanyak 34 (ibu hamil yang KEK-anemia sebanyak 18) dan ibu hamil normal sebanyak 49 dari Bulan Januari s/d Oktober 2022. Dari jumlah ibu hamil tersebut telah dilakukan beberapa pertanyaan yang mengacu pada tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia yang masih kurang. Hal ini menjadikan perhatian khusus bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan kebutuhan gizi ibu hamil harus diperhatikan agar nantinya memudahkan dalam persalinan dan pencegahan komplikasi lainnya (Data Puskesmas Bulu, 2022).

Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi TTD di Indonesia masih rendah, hal ini secara umum diakibatkan oleh rendahnya pengetahuan mengenai pentingnya mengkonsumsi TTD. Rendahnya pengetahuan tentang efek samping, penyerapan besi, makanan dan obat yang mengganggu penyerapanbesi serta pemahaman yang salah terhadap TTD yang dianggap obat generik sehingga dianggap tidak bagus jika dikonsumsi terlalu banyak (Adawiyani, 2013). Pengetahuan merupakan salah satu faktor terbentuknya perilaku kesehatan, bila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegah anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baiksehingga diharapkan dapat terhindar dari berbagai akibat atau resiko terjadinya anemia kehamilan. Perilaku kesehatan yang demikian dapat berpengaruh terhadap penurunan kejadian anemia pada ibu hamil (Purbadewi,2013).

Rendahnya pengetahuan ibu mengenai informasi kesehatan, juga menyebabkan pengetahuan terhadap terapi obat dan intruksi kesehatan. Mengenai informasi obat, fakta menunjukkan bahwa ibu hamil dapat lupa darisemua informasi lisan yang disampaikan tenaga kesehatan. Oleh karena itu pemberian informasi secara tertulis efektif untuk menyampaikan informasi penting. Ibu hamil dengan tingkat pendidikan rendah, kombinasi bahan edukasisecara tertulis yang mudah dibaca dan dipahami dengan instruksi lisan dan gambar yang sesuai sasaran dapat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan (Adawiyani, 2013). Penggunaan media

sangat karena dapat memudahkan ibu hamil dalam menerima materi, dalam menggunakan media harus mengetahui karakteristik media tersebut sebelum dipilih dan digunakan sebagai media konseling kesehatan. Media *booklet* anemia merupakan salah satu media dengan lembaran lipat yang memiliki banyak informasi tentang kesehatan dapat digunakan untuk membantu konseling kesehatan (Adawiyani, 2013). Penelitian Purbowati (2016) bahwa pengaruh konseling menggunakan lembar balik dan leaflet terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi didapatkan kepatuhan konsumsi tablet besi lebih tinggi pada kelompok perlakuan (89,7%) daripada kelompok kontrol (25,9%).

Menurut Kemm dan Close (dalam Roza, 2012), ada dua kelebihan *booklet* dibandingkan dengan media lain yaitu dapat dipelajari setiap saat, karena didesain mirip dengan buku dan dapat memuat informasi relatif lebih banyak dibandingkan dengan poster. Pemberian *booklet* ibu hamil ini diharapkan juga dapat membantu tenaga kesehatan lainnya terkait pemberian informasi tentang tablet tambah darah yang efisien kepada setiap ibu hamil. Karena tidak terikat oleh waktu kerja, poin-poin informasi yang ingin diberikan dapat tersampaikan dengan baik sehingga dapat digunakan dalam praktek pelayanan kesehatan secara luas. Hasil akhir yang diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan ibu, kepatuhan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet tambah darah juga meningkat, sehingga terdapat kenaikan kadar Hb pada ibu hamil.

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia yang meliputi pengertian, penyebab, faktor yang mempengaruhi, pencegahan dan cara peningkatan kadar Hb bagi ibu hamil tersebut masih kurang. Dari rata-rata 8 ibu hamil yang diperiksa di Puskesmas Bulu, baru ada 2 ibu hamil yang bisa menjelaskan tentang anemia, akan tetapi masih ada hal-hal yang belum dipahami oleh ibu hamil tersebut antar lain cara minum dan nutrisi yang mendukung penyerapan TTD dalam tubuh. Untuk itu, pada saat pendistribusian TTD perlu dilakukan konseling tentang anemia yang dititik beratkan tentang cara minum TTD dengan menggunakan air putih atau air jeruk dan tidak disarankan mengkonsumsi TTD bersamaan dengan minum teh, kopi maupun susu. Nutrisi yang dapat menunjang penyerapan TTD dalam tubuh juga perlu disampaikan sehingga tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap anemia dapat meningkat.

Pemberian *booklet* anemia diharapkan mampu membantu tenaga kesehatan memberikan pengetahuan tentang pentingnya pencegahan anemia pada ibu hamil. Media *booklet* merupakan media yang tidak terikat waktu kerja, poin informasi yang ingin diberikan dapat tersampaikan dengan mudah. Namun pengaruh metode *booklet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Bulu masih perlu dikaji. Oleh karena itu dilakukan penelitian tentang "Pengaruh Media *Booklet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu hamil Tentang Tentang Anemia di Puskesmas Bulu".

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menerapkan rancangan *pre-eksperimen one group pretest-post test design*. Tujuan *one group pre test-post test design* ini adalah untuk mengetahui pengaruh tindakan terhadap kelompok eksperimen (Sugiyono, 2015). Penelitian ini dilaksanakan dengan melaksanakan observasi sebanyak dua kali sebelum eksperimen (*pretest*) dan sesudah eksperimen (*posttest*) pada subjek

penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah berupa pendidikan kesehatan dengan menggunakan *booklet* ibu hamil. Sedangkan variabel dependen adalah tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah diintervensi.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Bulu, Sukoharjo, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan kepada 60 ibu hamil yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bulu, dengan pemberian *booklet* tentang anemia.

Karakteristik Sampel	Frekuensi	
	n	%
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	21	35%
PNS	6	10%
Karyawan Swasta	9	15%
Pedagang	15	25%
Buruh/ Tani	9	15%
Pendidikan		
Tidak Sekolah	1	2%
SD/ SMP	15	25%
SMA	30	50%
Diploma/ Sarjana	14	23%
Usia		
≤20 Tahun	1	1,67%
21-35 Tahun	52	86,67%
≥36 Tahun	7	11,66%

Tabel 4.1 Karakteristik Sampel

Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut, diketahui bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 21 orang (35%) dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 24 orang (40%) dan dalam rentang usia 21-35 tahun sebanyak 52 orang (86,67%).

Pengetahuan	Pretest	Posttest	P-value
-------------	---------	----------	---------

	n	%	n	%	
Baik	28	47%	45	75%	0,000
Cukup	28	47%	15	25%	
Kurang/ buruk	4	6%	0	0%	

Tabel 4.2 Uji Wilcoxon

Analisis bivariat dilakukan dengan uji *Wilcoxon sign rank* untuk mengetahui perbedaan pengetahuan saat pre test dan post test dengan hasil uji $p > 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil analisis bivariate didapatkan bahwa H_a diterima yang berarti ada pengaruh media *booklet* terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Bulu.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon sign rank dengan SPSS 24 didapatkan bahwa terdapat positif rank 57 yang artinya ada sebanyak 57 responden ibu hamil yang mengalami peningkatan pengetahuan tentang anemia setelah diberikan *booklet* anemia. Mean rank sebesar 29 artinya bahwa rata-rata peningkatan pengetahuan adalah sebesar 29, sedang nilai ties adalah 3 yang artinya ada 3 responden ibu hamil yang tidak terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan *booklet* ibu hamil. Dengan demikian berdasarkan output tersebut diperoleh nilai signifikansi atau *asympt.sign* (2-tailed) atau p-value sebesar 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti ada pengaruh media *booklet* terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Bulu.

Setelah dilakukan intervensi pemberian *booklet* tentang anemia pada ibu hamil ternyata terjadi peningkatan pengetahuan tentang anemia. Adanya peningkatan pengetahuan dapat disebabkan karena adanya proses belajar yang dilakukan oleh seseorang. Selain itu, kesiapan seseorang dalam mengerjakan test juga mempengaruhi hasil. Berdasarkan hasil pretest didapatkan 47% responden sudah memiliki pengetahuan cukup, 47% memiliki pengetahuan yang baik dan 6% memiliki pengetahuan yang kurang/ buruk. Dari post test didapatkan 75% responden memiliki pengetahuan baik dan 25% memiliki pengetahuan cukup, sehingga ada peningkatan pengetahuan responden saat post test yang cukup signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Penelitian ini ada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia sebelum diberikan *booklet* terdapat 47% ibu hamil telah memiliki pengetahuan yang baik dan cukup tentang anemia. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemiasetelah diberikan *booklet* terdapat 75% ibu hamil telah memiliki pengetahuan baik tentang anemia. Ada pengaruh media *booklet* terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil.

Saran dari penelitian ini bagi responden/ masyarakat, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan bacaan dalam memperoleh informasi kesehatan. Bagi institusi pendidikan, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi/ rujukan bagi institusi pendidikan, khususnya kesehatan dan kebidanan. Bagi peneliti lain, peneliti lain diharapkan mampu memperbaiki keterbatasan penelitian sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyani, 2013. Pengaruh Pemberian *Booklet* Anemia Terhadap Pengetahuan, Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol.2 No.2
- Aditianti, dkk, 2015. Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Dapat Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi TTD pada Ibu Hamil Anemia. Bogor: Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik.
- Ağalarov, 2016. Kuraltabanlı Erasmus öneri sistemi. Vol. 3.
- Arifin, R. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kebutuhan Gizi Ibu Hamil Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas Pleret Bantul. 1–55
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto. 2019. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baragay 2016. Perbedaan efektifita DHE dengan media *booklet* dan media flipchart terhadap peningkatan pengetahuan keehatan gigi dn mulut SDN 126 Manado. *e-Gigi*. Vol4, No. 2.
- Data Puskesmas Bulu, 2022. Laporan Bulanan Kesgagizi Puskesmas Bulu.
- Dewi, N.S. dan Muttaqin, A. 2014. Pengetahuan dan Sikap Ibu Memberikan Kontribusi Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi (Fe). *JUKMAS Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 2 No. 1 April 2014
- Dinas Kesehatan Jawa Tengah. 2018. Profil Kesehatan Jawa Tengah 2018.
- Gemilang, R., & Christiana, E. 2015. *Pengembangan booklet sebagai media layanan informasi untuk pemahaman gaya hidup hedonisme siswa kelas XI diSMAN 3 Sidoarjo*. Universitas Negeri Surabaya, 1-7.
- Haneke, C 2019. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta Tahun 2019*.
- Ibrahim,W, 2019. Pengaruh Pemberian *booklet* Anemia Terhadap Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah dan Kadar Hb Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tilango.*Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol.2 No.2.
- Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang.
- Kemenkes RI. 2019. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018.
- Notoatmodjo. 2014. Pengantar Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2012. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Parwiyati, S., W. Sumekar dan D. Mardingsih. 2014. Pengaruh Penggunaan Media *booklet* Pada Peningkatan Pengetahuan Peternak Kambing Tentang Penyakit

- Scabies Di KTT Ngupoyo Sato Desa Wonosari Kecamatan Patebon. *Animal Agriculture Journal*. Vol3, No. 4.
- Pralisaputri, K.R., Soegiyanto, H., & Muryani. C. 2016. Pengembangan Media *booklet* Berbasis SETS Pada Materi Pokok Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X SMA. *Jurnal GeoEco*. Vol2, No. 2.
- Purbadewi, L., & Ulvie, Y. N. S. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi*. Vol2, No.1.
- Rahmi, U. 2019. Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Langsa Barat Kota Langsa Tahun 2019. Skripsi. Institut Kesehatan Helvetia.
- Roza, F. 2012. Makalah Media Gizi *booklet*.
- Safitri dan Fitranti. 2016. Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Ceramah dan *booklet* Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Gizi Remaja Overweight. *Journal of Nutrition College*, Vol5, No 4.
- Shafa, D. W. I., & Putri, S. 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Terhadap Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fero Sulfat di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang Palembang tahun 2016*.
- Suryani D, Hafiani R, Junita R. 2015. Analisis Pola Makan dan Anemia Gizi Besi pada Remaja Putri Kota Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. Vol10, No. 1.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Trianingsih dan Marlina, 2020. Penggunaan Media *booklet* Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil Korban Tsunami. *Jurnal Kesehatan*. Vol. 11, No 2.
- Waryana. 2016. *Gizi Reproduksi (Kedua)*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Yulianingsih, Suherlin, Aswad, Ischak, Hulawa. 2020. Penggunaan *booklet* terhadap Pengetahuan Anemia pada Remaja Putri. *JOURNAL MIDWIFERY (JM) Jurnal Jurusan Kebidanan*, Vol6. No 2.